

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adipu, Y., Sinjal, H., Watung, J. 2011. Rasio Pengenceran Sperma Terhadap Motilitas Spermatozoa, Fertilitas dan Daya Tetas Ikan Lele (*Clarias sp.*).[jurnal] Perikanan dan Kelautan Tropis.7(1): Hal. 48-55.
- Affandi, R., Syafei, D.S., Raharjo, M.F., dan Sulistiono. 1992 Fisiologi Ikan. Bogor. Pusat Antar Universitas, Ilmu Hayat, Institut Pertanian Bogor.
- Ahmad, T., P.T. Imanto, Muchari, A. Basyarie, P. Sunyoto, B. Slamet, Mayunar, R. Purba, S. Diana, S. Redjeki, A.S. Pranowo, S. dan Murtiningsih. 1991. Operasional Pembesaran Ikan Kerapu Dalam Keramba Jaring Apung. Laporan Teknis Balai Penelitian Perikanan Budidaya Pantai. Maros. Hal. 59.
- Akatsu, S., K.M. AL Abudl-elah, N. Ghazali and S.K. Teng. 1982. Effect of Salinity and Water Temperature on Larval Rearing and Fingerling Production of Hamoor, *Epinephelus tauvina*. Kuwait Inst. For Sci. Res.: Hal. 56 – 58.
- Allen, H.E. and K.H. Mancy. 1972. Design of measurement system for water analysis. In: Leonard, L.C. (ed.), Water and Water Pollution Hand Book volume 3. Marcel Dekker, Inc. New York: Hal. 971.
- Awaluddin, N. 2007. Teknologi Pengolahan Air Tanah Sebagai Rumah Tangga. Pekan Apresiasi Mahasiswa LEMFTSP UII Seminar “Peran Mahasiswa Dalam Aplikasi Keteknikan Menuju Globalisasi Teknologi”. Universitas Islam Indonesia.
- Barus, T, A. 2002. Pengantar Limnologi. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatra Utara. Medan. Hal. 163.
- Birowo, S. dan H. Uktolseja. 1976. Sifat-sifat Oseanografis Perairan Pantai Indonesia. Makalah pada Simposium Pendekatan Ekologis untuk Pengelolaan Daerah Pesisir. Pertemuan II Bogor, tanggal 29–31 Maret 1976: Hal. 24.
- Bond, M. M., Nono Hartono, dan Hanafi. 2005. Pembenuhan Kakap Putih (*Lates calcalifer*). Loka Budidaya Laut Batam. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Departemen Kelautan dan Perikanan. Batam.
- Boyd, C.E. and L. Lichtkoppler. 1979. Water Quality Management in Fish Culture. Series No.22, Auburn University, Alabama: Hal. 30.
- Boyd, C.E. 1990. Water Quality in Ponds for Aquaculture. Birmingham Publishing co. Birmingham, Alabama.

- Chan. W.L. 1982. Management of The Nursery of Seabass Fry in : Report of Training Course on Seabass Spawning and Larval Rearing. SCS/GEN/82/39. South China Sea Fisheries Development and Coordinating Programme, Manila, Philipina.
- Cholik, F., A.G. Jagatraya., A. Jauzi dan R.P. Poernomo., 2005. Akuakultur Tumpuan Harapan Masa Depan Bangsa. Masyarakat Perikanan Nusantara dan Taman Akuarium Air Tawar Taman Mini Indonesia Indah. Jakarta.
- Davydov, O.A. and V.N. Samoylenko. 1990. Variation in Components of the Diurnal Oxygen Balance in the Dnieper Delta Region. Hydrobiological Journal, Vol. 26, no. 5, Hal. 103-110.
- Fadlli, A., Bahri, A, S. 2012. Pengaruh Padat Penebaran Benih Lele Dumbo (*Clarias Gariepenus*) Terhadap Survival Rate, Pertumbuhan Berat Badan Harian dan Pertumbuhan Panjang Mutlak. Jurnal Samakia. Vol. 3 No. 2: Hal. 17-20.
- Firra, R., Iwan, W., dan Tuhu, A. R. 2016 Peningkatan Efektifitas Aerasi dengan Menggunakan *Microbubble Generator* (MBG). Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan: 8(2) Hal 88–97.
- Fujaya, Y. 2004. Fisiologi Ikan. Dasar Pengembangan Teknik Perikanan. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Gunarso, W. 1985. Tingkah Laku Ikan dalam Hubungannya dengan Metode Alat dan Taktik Penangkapan. Fakultas Perikanan IPB: Hal. 150.
- Iribarren, D. P. Daga. and M. T. Moreira., G. Feijoo. 2012. Potential Enviromental Effect of Probiotics Used in Aquaculture. Aquacult int 20: Hal. 779-789.
- Jaya, B., F. Agustrina dan Isnaini. 2013 Laju Pertumbuhna dan Tingkat Kelangsungan Hidup Benih Ikan Kakap Putih (*Lates calcalifer*, bloch) dengan pemberian pakan yang berbeda. Maspari Journal. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya Inderalaya. 5(1): Hal. 56-63.
- Kungyankij, P., L.B. Tiro, Jr., B.J. Pudadera, Jr., I.O. Postestas, K.G., Corre., E. Borlongan., G.A. Talean., L.F. Bustilo., E.T. Tech., A. Unggui., and T.E. Chua. 1986. Shirms Heatchery Design, Opration and Management. Network of Aquaculture Centres In Asia Regional Lead Centre in the Philippines. Philippines. Hal. 39.
- Kumar, R. 2009. Technical Recommendation for Tilapia Trial. Personal Communication. Worldfish Center. Aceh.

- Lesmana, D. S. 2001. Budi Daya Ikan Hias Air Tawar. Cetakan Pertama. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ludwig, B. and G. Gale. 1991. Evaluation of Two Methods for Oxygenating Hatchery Water Supplies. Fisheries Bioengineering Symposium, no. 10, Hal. 437-444.
- Macknion, M. R. 1989. Status and Potential of Australian (*Lates Calcarifer*) culture. Aquacop Ifremer actes de Colloque. Vol 9. Hal. 713-727.
- Mahasri, G., A. S. Mubarak., M. A. Alamsjah dan A. Manan. 2013. Bahan Ajar Manajemen Kualitas Air. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Surabaya. Hal. 3-13.
- Mathew, Grace. 2009. Taxonomy, Identification and Biology of Seabass (*Lates calcarifer*). Central Marine Fisheries Research Institute. Kerala. India.
- Minggawati, I. dan Saptono. 2012. Parameter Kualitas Air untuk Budidaya Ikan Patin (*Pangasius pangasius*) di Karamba Sungai Kahayan, Kota Palangkaraya. Jurnal Ilmu Hewani Tropika Vol. 1. No 1. Juni 2012.
- Mulyono, M. 2011. Budidaya Ikan Kakap Putih (*Lates Calcalifer*, bloch). Pusat Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan. Jakarta.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor. Hal 80-105.
- Nikolsky, G.V. 1963. The Ecology of Fishes. Translated by L. Birkett. Academic Press, Hal. 352.
- Novriadi, R., Agustatik, S., Hendrianto, R, Pramuanggit dan Hariwibowo, A. 2014. Penyakit Infeksi Pada Budidaya Ikan Laut Indonesia. Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Rayes, D., R. Wayan., S. Nanda., dan D. Apri. 2013. Pengaruh Perubahan Salinitas Terhadap Pertumbuhan Dan Sintasan Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*, Bloch). Universitas Mataram. Mataram.
- Rokhmani. 2009. Keragaman dan Tingkat Serangan Ektoparasit pada Gurame (*Osphronemus gouramy Lac.*) Tahap Pendederan I dengan Ketinggian Lokasi Pemeliharaan yang Berbeda. Jurnal Biotika 7 (2): Hal. 87-93.
- Schipp, G., J. Bosmans and J. Humphrey. 2007. Northem Territory Barramundi Farming Handbook. Department of Primary Industry, Fisheris and Mines. Darwin. Hal. 36-37.

- Seeley, R. R., T.D. Stephens, P., and Tate. 2003. Essentials of Anatomy dan Physiology fourth edition. McGraw-Hill Companies.
- Serdiati, 1988. Pengaruh Padat Penebaran Terhadap Pertumbuhan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) yang Dipelihara dalam Karamba pada Bak dengan Input Air Limbah Rumah Tangga. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin. Ujung Pandang.
- Setiawati., J. E., Tarsim., T.T. Adiputra dan S. Hudaidah. 2013. Pengaruh Penambahan Probiotik pada Pakan dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan, Kelulushidupan, Efisiensi Pakan dan Retensi Protein Ikan Patin. E-jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan Volume I No 2 ISSN: 2302-3600.
- Snigdha, K, H., Subrata, K, M., and Pallab, G, H. 2012 Microbubble-aided water and wastewater purification: a review. Rev Chem Eng; 28(4-6): Hal. 191–221.
- Subyakto, S. dan S. Cahyaningsih. 2003. Pembenuhan Kerapu Skala Rumah Tangga. PT Agromedia Pustaka, Depok.
- Sudjiharno. 1999. Budidaya Ikan Kakap Putih (*Lates Calcarifer*) di Keramba Jaring Apung. Departemen Pertanian Direktorat Jendral Perikanan Balai Budidaya Laut Lampung. Hal. 65.
- Sulistiono, M. 2013. Distribusi dan Penyebaran Ikan Kakap Putih. Study aquaculture.wordpress.com.
- Susanto, H. 2001. Budidaya Ikan di Pekarangan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiharto. 1987. Dasar – dasar Pengelolaan Air Limbah, Cetakan Pertama, UI Press, Jakarta.
- Sverdrup, H.G. Johnson and R.H. Fleming. 1961. The Ocean, their Physics, Chemistry and General Biology. Prentice–Hill, Inc. Englewood: Hal. 1087.
- Syahid M, A. Subhan dan R. Armando. 2006. Budidaya Bandeng Organik Secara Polikultur. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal. 64.
- Tirta dan Riski S. 2002. Usaha Pembenuhan Gurami. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tookwinas, S. 1989. Review of Grow-out Techuiques Under Tropical Conditions: Experience of Thailand on Seabass (*Lates calcarifer*) and Grouper (*Epinephelus malabaricus*). Aquacom Ifretner Actes de Colloque. Volume 9. Hal. 737-750.

- Usman, R. 2007. Parasit dan Penyakit Ikan. Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Bung Hatta. Padang.
- Wardojo, S.T.H. 1975. Pengelolaan Kualitas Air. Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Bogor: Hal 80.
- Wati, R. 2014. Teknik Pengelolaan Kualitas Air pada Pendederan Ikan Kakap Putih di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Laporan Praktek Magang. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Maritim Raja Ali, Tanjung Pinang.
- Widiastuti,E., P. Hartono dan Sudaryanto. 1999. Biologi Kakap Putih (*Lates calcarifer, Bloch*) Perbenihan Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer, Bloch*) Departemen Pertanian.Ditjenkan BBL. Lampung.
- Wardoyo, S.E. 2007. Ternyata Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Mempunyai Potensi yang Besar Untuk Dikembangkan.Media Akuakultur vol 2 no 1. Hal 147-151.
- Wiraputra, D Edikresnha, M M Munir and Khairurrijal 2016. Generation of Submicron Bubbles using Venturi Tube Method. Journal of Physics: Conference Series 739. Institut Teknologi Bandung. Indonesia.